

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang - Undang No. 20 Tahun 2013).

Perkembangan fisik motorik anak meliputi motorik kasar dan motorik halus anak, Perkembangan motorik halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan, motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Kolase merupakan salah satu pengembangan motorik halus usia 5-6 tahun atau usia taman kanak-kanak kelompok B, Pada tahap ini seharusnya anak sudah bisa membuat kreatifitas kolase secara sederhana. Namun berdasarkan permasalahan yang terdapat pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dalam hal mengisi pola atau kolase, dari 20 anak terdapat 8 anak yang belum bisa mengerjakannya dengan baik. ada anak yang masih asal asalan dalam mengerjakan, tidak beraturan, belum rapih, dan bahkan ada yang tidak mau mengerjakan, Hal ini terjadi karena anak tidak ingin tangannya penuh lem.

Aktifitas kolase memang terlihat mudah, namun memerlukan latihan dan bimbingan dari guru kelas. Sehingga perlu adanya peran guru terkait dengan masalah tersebut agar mendapat strategi atau solusi yang tepat. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Negeri Pembina Kelompok B Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo, penyebab dari masalah tersebut yaitu masih kurangnya Guru dalam membimbing anak serta guru kurang bervariasi dalam penggunaan bahan kolase. Sehubungan dengan Judul yang diteliti, Peran guru sangat penting bagi pendidikan,

sehingga perlu adanya peran guru dalam mengembangkan motorik halus kolase, yaitu peran sebagai pembimbing dan model, Mulyasa (2005:40,46).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti secara obyektif, dengan memformulasikan judul penelitian “Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang membimbing dalam mengembangkan motorik halus kolase
2. Guru kurang variatif dalam mengembangkan motorik halus kolase
3. Terdapat 8 dari 20 anak yang ada di kelompok B belum dapat mengerjakan kolase secara baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka permasalahan utama yang menjadi dasar kajian dalam penelitian ini adalah ” Bagaimanakah Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak kelompok B Di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo serta solusi dalam permasalahan yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna khususnya menambah pengetahuan tentang peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat,sebagai berikut:

1. Manfaat untuk sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan bagi sekolah agar menjadikan kegiatan motorik halus kolase sebagai pelajaran/kegiatan tambahan secara rutin dalam kegiatan ekstra demi meningkatkan hasil belajar anak.

2. Manfaat untuk guru

Sebagai bahan informasi kepada guru dalam perencanaan pembelajaran serta pengembangan motorik halus kolase.

3. Manfaat untuk anak

Memberikan manfaat yang besar bagi anak, dalam meningkatkan kegiatan motorik halus kolase untuk memiliki kesiapan di jenjang pendidikan selanjutnya.

4. Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini sangat diperlukan dalam rangka menambah wawasan dalam penelitian ilmiah selanjutnya.